

ABSTRAK

Ahmad Zaini, 200104010048, *Pesan Moral Dalam Film Prank (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)* Pembimbing I Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag dan Pembimbing II Najla Amaly, M. Med,Kom, pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2023/2024

Kata Kunci : Pesan Moral, Film, Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Film merupakan alat dan media untuk berkomunikasi yang efektif yang berbentuk audio visual dan mampu menarik perhatian khalayak. Tidak hanya sebagai media hiburan akan tetapi film juga bisa menjadi media komunikasi, pembelajaran dan lain sebagainya.

Film Prank merupakan sebuah produksi dari seseorang yang menanggapi kejadian di sekitarnya, seperti sebagai seorang tokoh yang terpandang di masyarakat, harusnya mampu memberikan contoh kehidupan yang bagus, jujur amanah dan tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Agar penelitian ini lebih terarah, maka dimunculkannya rumusan masalah yaitu bagaimana pesan teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang ada pada film Prank jika dilihat dari teori Teun A. Van Dijk.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan pesan moral apa saja yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan Analisis data yang digunakan yaitu wacana Teun A. Van Dijk yang terdiri dari tiga aspek yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa film Prank yang disutradarai oleh Jerina Fujianti memberikan gambaran seseorang yang berkata tidak jujur dan berbohong yang akhirnya ditimpa sebuah hal fakta yang mengejutkan dirinya tidak hanya itu, film ini juga menggambarkan dampak buruk seseorang yang salah pergaulan dalam hidupnya. Sehingga dalam film ini juga memiliki pesan moral yang bisa anggap baik tetapi bisa juga buruk.

Pesan moral yang baik dalam film Prank adalah kita sebagai seorang insan harus bisa menjaga kepercayaan orang lain, harus bertutur kata yang baik dan jujur serta menghindari pergaulan bebas yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Lalu pesan buruknya adalah sikap yang mengikuti tren yang belum tentu baik untuk ditiru walaupun hanya sebuah candaan dan juga memperlihatkan sebuah jalinan hubungan yang tentunya dilarang dalam Islam dan akhirnya merugikan diri sendiri. Dalam film Prank juga memiliki banyak pesan-pesan yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diterima oleh khalayak tidak hanya sebagai hiburan akan tetapi sebagai pembelajaran untuk kehidupannya.